

Pemberdayaan Alur Penggunaan Bpjs Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Sebagai Bentuk Perlindungan Hak Pasien Di Puskesmas Mantang Kabupaten Lombok Tengah

Muhamad Siladani Fatuhu^{1*}, Fuji Khairani², Yusfina Himayanti³

¹D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Nahdaltul Ulama Nusa Tenggara Barat, Jl. Pendidikan No. 06 Mataram, 83125, Indonesia

²S1 Kebidanan, Universitas Qamarul Huda Badaruddin bagu. Jl. H. Badaruddin Bagu, Lombok Tengah

³D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Nahdaltul Ulama Nusa Tenggara Barat, Jl. Pendidikan No. 06 Mataram, 83125, Indonesia

E-mail: siladanifatuhu@gmail.com

* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.1697>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 19 Juny 2025

Revised: 22 Juny 2025

Accepted: 30 Juny 2025

Kata Kunci:

Pelayanan Kesehatan, BPJS Kesehatan, Hak Pasien, Alur pelayanan

Keyword:

Health Services, BPJS Health, Patient Rights, Service Flow



ABSTRACT

Menurut Pasal 28H Ayat 1 UUD 1945, kesehatan merupakan hak dasar bagi seluruh warga negara. Hal ini diperkuat oleh UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yang menjamin kesetaraan akses terhadap sumber daya kesehatan serta layanan yang aman, berkualitas, dan terjangkau. Untuk mewujudkan hal tersebut, Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) perlu terus meningkatkan kualitas pelayanannya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui sosialisasi mengenai prosedur layanan bagi peserta BPJS Kesehatan di FKTP, guna memberikan pemahaman sekaligus perlindungan hukum bagi pasien dalam memperoleh informasi yang jelas. Kegiatan ini dilaksanakan di Poli Puskesmas Mantang pada Mei 2024, dengan sasaran utama masyarakat, pasien, dan keluarga pasien di wilayah kerja puskesmas tersebut. Melalui pengabdian masyarakat ini, terdapat beberapa capaian penting, antara lain: (1) edukasi kesehatan mengenai BPJS Kesehatan, tata cara pelayanan di FKTP, serta klasifikasi layanan pasien; dan (2) peningkatan pemahaman peserta yang dibuktikan dengan adanya sesi tanya jawab di akhir kegiatan. Dampak positif dari kegiatan ini meliputi: (1) peningkatan kesadaran masyarakat tentang prosedur penggunaan BPJS Kesehatan di FKTP, sehingga mereka dapat memperoleh layanan sesuai standar; (2) dukungan terhadap program pemerintah dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang sistem layanan kesehatan; dan (3) pengenalan Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan UNU NTB sebagai institusi yang aktif berkontribusi dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan secara menyeluruh.

Article 28H Paragraph 1 of the 1945 Constitution states that health is a fundamental right for all citizens. This principle is reinforced by Law No. 36 of 2009 concerning Health, which ensures equal access to health resources and guarantees safe, high-quality, and affordable healthcare services. To achieve this goal, Primary Healthcare Facilities (FKTP) must continuously improve their service quality. One of the efforts made is through public education on healthcare procedures for BPJS Kesehatan participants at FKTP, aiming to provide clear information and legal protection for patients. This initiative was carried out at the Mantang Community Health Center in May 2024, targeting local residents, patients, and their families within the health center's coverage area. Through this community service program, several key outcomes were

achieved, including: (1) health education on BPJS Kesehatan, service procedures at FKTP, and patient classification systems; and (2) improved participant understanding, as demonstrated by an active Q&A session at the end of the event. The positive impacts of this activity include: (1) increased public awareness of BPJS Kesehatan procedures at FKTP, enabling them to receive standardized healthcare services; (2) support for government programs in enhancing public understanding of the healthcare system; and (3) the introduction of the D3 Medical Records and Health Information Study Program at UNU NTB as an institution actively contributing to solving community issues. Thus, this initiative not only benefits the public but also aligns with the government's efforts to improve the overall quality of healthcare services.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite Muhamad Siladani Fatuhu, et al (2025) Pemberdayaan Alur Penggunaan Bpjs Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Sebagai Bentuk Perlindungan Hak Pasien Di Puskesmas Mantang Kabupaten Lombok Tengah , 3(4). 537-543 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.1697>

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak dasar setiap warga negara, sebagaimana diatur dalam Pasal 28H Ayat 1 UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kedua regulasi ini menegaskan bahwa setiap individu berhak memperoleh akses layanan kesehatan yang berkualitas, aman, dan terjangkau (Basyir Nasar, 2022). Pelayanan kesehatan yang memadai menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan melalui berbagai program, salah satunya adalah Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) (Made Sudiari, 2022). Secara umum, layanan BPJS Kesehatan terbagi menjadi dua, yaitu pelayanan gawat darurat dan pelayanan rawat jalan (Putri Filu Marwati Santoso, 2014).

Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) berperan sebagai fasilitas kesehatan primer yang menyelenggarakan layanan kesehatan masyarakat dan individu dengan fokus pada upaya promotif dan preventif guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerjanya (Jelly J. Mentang dkk., 2018). Sebagai Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan, terutama dalam aspek fisik (tangible), keandalan (reliability), dan empati (empathy), sehingga pasien memperoleh pelayanan yang sesuai dengan hak mereka (Widiastuti Ni Made, 2015).

Apabila hak pasien BPJS tidak terpenuhi di FKTP, mereka dapat mengambil langkah hukum, seperti mengajukan keluhan terkait kualitas layanan atau menuntut pihak Puskesmas jika terjadi penyimpangan dari standar pelayanan. Upaya hukum ini dapat dilakukan melalui dua jalur, yaitu non-litigasi (musyawarah atau mediasi) dan litigasi (pengadilan).

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, tim peneliti melakukan survei awal di Puskesmas Mantang, Lombok Tengah, untuk mengidentifikasi kebutuhan edukasi kesehatan serta menilai kondisi terkini Puskesmas. Selanjutnya, tim menyiapkan media edukasi seperti poster dan presentasi PowerPoint mengenai alur penggunaan BPJS Kesehatan di FKTP. Kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan di Puskesmas, yang meliputi tiga tahap: (1) perizinan, (2) penyampaian materi kepada pasien dan keluarga, serta (3) evaluasi melalui diskusi dan tanya jawab. Metode ceramah dan diskusi dipilih karena keterbatasan jumlah peserta yang hadir pada saat kegiatan berlangsung.

Tabel 1 Rencana Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Survey	Mengumpulkan informasi mengenai situasi dan kebutuhan warga setempat	Penduduk daerah setempat, termasuk pasien beserta anggota keluarganya
Penyuluhan	Menyampaikan penjelasan mengenai program pengabdian yang akan dijalankan	Warga sekitar dan/atau pasien serta keluarga yang terlibat

Pemberdayaan Alur Penggunaan Bpjs Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Sebagai Bentuk Perlindungan Hak Pasien Di Puskesmas Mantang Kabupaten Lombok Tengah, Muhamad Siladani Fatuhu, Fuji Khairani, Yusefina Himayanti 539

Kegiatan	Tujuan	Sasaran
Kerja Praktek	Melatih praktik langsung tentang tata cara pelayanan kesehatan di FKTP	Masyarakat setempat dan/atau pasien beserta kerabatnya
Evaluasi	Mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan	Penduduk lokal dan/atau pasien bersama keluarga mereka

METODE

Target Audiens

Masyarakat umum, pasien, dan keluarga pasien di wilayah kerja Puskesmas Mantang Kabupaten Lombok Tengah.

Media Pendukung:

1. Spanduk atau poster dengan judul kegiatan.
2. Bagan alur pelayanan BPJS di Puskesmas (dicetak besar atau ditampilkan di proyektor).
3. Brosur/leaflet ringkas tentang alur dan hak pasien untuk dibagikan.
4. Meja dan kursi untuk pemateri dan peserta.
5. Pengeras suara (jika diperlukan).

Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Meningkatkan pemahaman alur pelayanan pasien peserta BPJS kesehatan di FKTP.
 - b. Memberikan pemahaman dan perlindungan serta kepastian hukum kepada semua pasien dalam mendapatkan hak informasi alur pelayanan pada FKTP Puskesmas Mantang Kabupaten Lombok Tengah.
2. Manfaat
 - a. Dapat turut memberikan bahan masukan sebagai upaya percepatan sistem pelayanan kesehatan bagi setiap masyarakat yang menjadi peserta BPJS Kesehatan.
 - b. Masyarakat dan/atau pasien mempunyai peningkatan pengetahuan dan sumber informasi dalam memperoleh dan mempermudah pelayanan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Puskesmas Mantang Kecamatan Batukliang Lombok Tengah dilaksanakan pada bulan Mei 2024 bertempat di instalasi poli Puskesmas. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan Pemahaman Pemberdayaan Alur Penggunaan BPJS Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Sebagai Bentuk Perlindungan Hak Pasien di Puskesmas Mantang, Kabupaten Lombok Tengah. Dan akan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

Susunan Acara & Naskah Lengkap

(Waktu: 09.00 - Selesai)

1. Pembukaan (10 Menit)

MC:

"Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua."

"Yang kami hormati, Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Mantang beserta jajaran staf yang bertugas. Yang kami hormati pula Bapak, Ibu, dan seluruh warga masyarakat yang telah berkenan hadir pada pagi hari ini. Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat walafiat."

"Perkenalkan, kami dari [Sebutkan nama kelompok Anda], pada kesempatan ini ingin berbagi sedikit informasi yang kami harap bisa bermanfaat untuk kita semua. Acara kita hari ini bertema 'Paham BPJS, Hak Terjamin'. Tujuannya sederhana, yaitu agar kita semua lebih percaya diri dan paham bagaimana cara menggunakan kartu BPJS kita saat berobat di Puskesmas Mantang ini."

"Bapak/Ibu, kadang kita masih bingung atau ragu, 'Apa saja yang harus dibawa?', 'Mulai dari mana?', 'Apakah semua gratis?'. Nah, hari ini kita akan kupas tuntas bersama teman-teman saya, yaitu [Sebutkan nama Pemateri 1] dan [Sebutkan nama Pemateri 2]."

"Untuk memulai acara, mari kita bersama-sama mengucapkan Basmalah. *Bismillahirrahmanirrahim*. Selanjutnya, waktu dan tempat kami serahkan kepada rekan saya, Pemateri 1."

2. Sesi 1: Kenapa BPJS Penting & Apa Hak Kita? (15 Menit)

Pemateri 1:

"Terima kasih, MC. Selamat pagi, Bapak/Ibu sekalian."

"Sebelum kita bicara cara pakainya, saya mau tanya dulu. Siapa di sini yang sudah punya kartu BPJS Kesehatan? Boleh angkat tangannya?" (*Berinteraksi dengan audiens*). "Wah, alhamdulillah, hampir semua punya ya."

"Bapak/Ibu, kartu BPJS ini bukan sekadar kartu biasa. Ini adalah jaminan perlindungan kesehatan dari negara untuk kita. Ini adalah HAK kita sebagai warga negara. Dengan BPJS yang aktif, kita tidak perlu khawatir soal biaya saat sakit, terutama untuk pelayanan dasar di Puskesmas."

"Puskesmas Mantang ini adalah Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama atau biasa disingkat FKTP. Artinya, ini adalah gerbang utama pelayanan kesehatan kita. Jadi, kalau ada keluhan kesehatan, langkah pertamanya adalah datang ke sini."

"Nah, sebagai pasien, kita juga punya hak yang harus kita ketahui. Apa saja hak-hak itu?"

1. Hak Mendapat Informasi: Bapak/Ibu berhak bertanya kepada dokter atau perawat tentang kondisi penyakit, obat yang diberikan, dan tindakan medis yang akan dilakukan. Jangan malu bertanya ya, Bu, Pak.
2. Hak Mendapat Pelayanan yang Baik: Kita berhak dilayani dengan ramah, sopan, dan sesuai standar medis, tanpa membedakan.
3. Hak Atas Privasi: Kerahasiaan penyakit yang kita derita harus dijaga oleh petugas kesehatan.
4. Hak untuk Mengajukan Keluhan: Jika merasa pelayanan kurang memuaskan, kita berhak untuk menyampaikan keluhan dengan cara yang baik, misalnya melalui kotak saran yang tersedia di Puskesmas atau ke kanal pengaduan resmi BPJS."

"Jadi, intinya adalah: BPJS itu hak kita, dan saat menggunakannya pun kita punya hak-hak yang dilindungi. Jangan takut, jangan ragu. Nah, untuk teknisnya, bagaimana langkah-langkahnya dari datang sampai pulang? Rekan saya."

3. Sesi 2: Alur Praktis Penggunaan BPJS di Puskesmas (20 Menit)

Pemateri 2:

"Baik, terima kasih. Bapak/Ibu, sekarang kita masuk ke bagian praktisnya. Anggap saja besok kita mau berobat pakai BPJS di Puskesmas Mantang ini. Apa saja yang harus dilakukan?"

"Saya akan jelaskan langkah demi langkah. Mohon diperhatikan ya."

Langkah 1: Persiapan dari Rumah

"Pastikan Bapak/Ibu membawa 3 hal penting:

1. Kartu BPJS Kesehatan: Bisa yang fisik (kartu hijau) atau digital dari aplikasi Mobile JKN.
2. Kartu Tanda Penduduk (KTP).
3. Pastikan juga status kepesertaan BPJS-nya AKTIF. Cara mengeceknya bisa lewat aplikasi Mobile JKN atau tanya ke kader JKN."

Langkah 2: Datang ke Puskesmas dan Menuju Loker Pendaftaran

"Sesampainya di Puskesmas, langsung menuju loket pendaftaran. Sampaikan ke petugas, 'Pak/Bu, mau berobat pakai BPJS'. Serahkan kartu BPJS dan KTP Anda. Petugas akan memverifikasi data Anda. Setelah itu, Bapak/Ibu akan diberi nomor antrian untuk ke ruang pemeriksaan."

Langkah 3: Menunggu di Ruang Tunggu dan Pemeriksaan Dokter

"Silakan duduk di ruang tunggu sampai nomor antrian Anda dipanggil. Saat masuk ke ruang pemeriksaan, sampaikan semua keluhan Bapak/Ibu kepada dokter. Jawab pertanyaan dokter dengan jujur agar diagnosisnya tepat."

Langkah 4: Mendapatkan Resep dan Menuju Apotek/Farmasi

"Setelah diperiksa, dokter akan memberikan resep obat. Bawa resep tersebut ke bagian apotek atau farmasi di Puskesmas ini. Tunggu nama Anda dipanggil, lalu petugas akan memberikan obat yang sudah ditanggung oleh BPJS. Sebagian besar obat untuk penyakit umum sudah tersedia dan gratis."

Langkah 5: Bagaimana Jika Perlu Rujukan?

Pemberdayaan Alur Penggunaan Bpjs Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Sebagai Bentuk Perlindungan Hak Pasien Di Puskesmas Mantang Kabupaten Lombok Tengah, Muhamad Siladani Fatuhu, Fuji Khairani, Yufina Himayanti 541

"Ini penting, Bapak/Ibu. Jika penyakit Bapak/Ibu tidak bisa ditangani di Puskesmas karena keterbatasan alat atau dokter spesialis, maka dokter di Puskesmas akan memberikan surat rujukan."

"Surat rujukan ini adalah tiket Bapak/Ibu untuk berobat ke rumah sakit yang bekerja sama dengan BPJS. Jadi, kita tidak bisa langsung ke rumah sakit (kecuali kondisi gawat darurat). Harus lewat Puskesmas dulu untuk dapat rujukan. Surat rujukan ini berlaku selama 90 hari untuk kasus penyakit kronis."

"Sangat mudah, kan? Saya ulangi singkat ya:

1. Siapkan Kartu.
2. Ke Loker Pendaftaran.
3. Periksa ke Dokter.
4. Ambil Obat di Apotek.
5. Jika perlu, minta Surat Rujukan."

"Itu saja alurnya. Sederhana dan jelas. Sekarang, saya kembalikan ke MC."

4. Sesi Tanya Jawab (15 Menit)

MC:

"Wah, penjelasannya sangat jelas ya, Bapak/Ibu. Dari persiapan di rumah sampai soal rujukan. Sekarang, kami buka kesempatan bagi Bapak/Ibu yang mungkin masih punya pertanyaan atau ingin berbagi pengalaman. Silakan angkat tangan dan sebutkan nama."

Pertanyaan:

1. *Bagaimana jika kartu BPJS tidak aktif?* -> Jawaban: Segera urus ke kantor BPJS terdekat atau melalui layanan online Pandawa untuk mengaktifkannya kembali dengan melunasi tunggakan jika ada.
 2. *Bagaimana jika obat yang diresepkan tidak ada di Puskesmas?* -> Jawaban: Dokter biasanya akan memberikan resep obat pengganti yang setara dan ditanggung BPJS. Jika tidak ada, diskusikan solusinya dengan dokter.
 3. *Apa saja yang termasuk gawat darurat sehingga bisa langsung ke RS?* -> Jawaban: Kondisi mengancam nyawa seperti kecelakaan berat, serangan jantung, sesak napas hebat, kejang-kejang.
5. Penutupan (5 Menit)

MC:

"Baik, Bapak/Ibu sekalian, karena keterbatasan waktu, sesi tanya jawab kami cukupkan. Terima kasih atas pertanyaan-pertanyaan yang luar biasa."

"Sebagai kesimpulan, mari kita ingat tiga hal penting dari pertemuan hari ini:

1. BPJS adalah hak kita yang harus dimanfaatkan untuk jaminan kesehatan.
2. Alur pelayanan di Puskesmas itu sederhana: Daftar -> Periksa -> Obat -> Rujukan (jika perlu).
3. Kita punya hak sebagai pasien: Hak bertanya, hak dilayani dengan baik, dan hak menyampaikan keluhan."

"Kami berharap, setelah acara ini, tidak ada lagi rasa bingung, takut, atau ragu saat akan menggunakan BPJS di Puskesmas Mantang. Mari kita sama-sama menjadi pasien yang cerdas dan berdaya."

"Terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada pihak Puskesmas Mantang yang telah memfasilitasi kegiatan ini, dan kepada seluruh Bapak/Ibu yang hadir dengan penuh antusias. Mohon maaf atas segala kekurangan dari kami."

"Kami tutup dengan ucapan, Wabillahi taufiq wal hidayah, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh."



Gambar 1.1 : Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan di Puskesmas Mantang



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan di Puskesmas Mantang

SIMPULAN

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Masyarakat diberikan pendidikan kesehatan (penyuluhan) mengenai pengertian BPJS Kesehatan, alur pelayanan pasien di FKTP, dan memahami jenis kategori pelayanan pasien.
2. Dari hasil penyuluhan Masyarakat memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari pasien dan keluarga pasien diantaranya :
 - a. Pasien dan keluarga pasien mengetahui kapan waktu penggunaan BPJS serta memahami jenis pelayanan yang dapat diperoleh di FKTP?
 - b. Pasien dan keluarga pasien memahami haknya sebagai pasien
 - c. Pasien dan keluarga pasien memahami prosedur sistem rujukan dari FKTP?

Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah :

- a. Program pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan mengenai Mekanisme Pemanfaatan BPJS Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) sebagai upaya perlindungan hak pasien di Puskesmas Mantang, Lombok Tengah. Melalui kegiatan ini, diharapkan pemahaman masyarakat tentang prosedur penggunaan BPJS Kesehatan di FKTP dapat meningkat, sehingga mereka mampu memperoleh layanan kesehatan sesuai standar yang berlaku. Dengan demikian, masyarakat dapat mengakses pelayanan kesehatan secara optimal, mulai dari tingkat dasar hingga rujukan lanjutan.
- b. Selain itu, penyuluhan yang ditujukan kepada pasien dan keluarga di Puskesmas Mantang ini diharapkan dapat mendukung program pemerintah dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tata cara pelayanan kesehatan. Dampak positif dari kegiatan ini tidak hanya dirasakan oleh warga di wilayah kerja puskesmas setempat, tetapi juga dapat berkontribusi bagi kemajuan sistem kesehatan nasional secara keseluruhan.
- c. Melalui kegiatan ini, Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Kesehatan UNU NTB, semakin menegaskan komitmennya dalam menjawab tantangan sosial, terutama di kalangan generasi muda. Partisipasi aktif dalam pengabdian masyarakat memperkuat citra institusi sebagai lembaga yang peduli terhadap pembangunan sumber daya manusia, khususnya dalam mempersiapkan calon pemimpin masa depan yang berkualitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berjalannya kegiatan pengabdian ini secara lancar, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pimpinan rektor UNU NTB serta BPP UNU NTB yang telah memberikan support berupa pendanaan sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat diselenggarakan sampai selesai dan dapat dipublikasikan. Tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada kepala Puskesmas Mantang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penyuluhan di Puskesmas Mantang sehingga dapat selesai dengan penuh khidmat. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa yang telah ikut berpartisipasi sehingga pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Made Sudiari, (2022). First Level Health Facilities Selection In Bpjs Kesehatan Participants, Bali Medika Jurnal, Vol 9 No 1, 2022: 99-106. DOI: <https://doi.org/10.36376/bmj.v9i1>.

Pemberdayaan Alur Penggunaan Bpjs Kesehatan Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Sebagai Bentuk Perlindungan Hak Pasien Di Puskesmas Mantang Kabupaten Lombok Tengah, Muhamad Siladani Fatuhu, Fuji Khairani, Yufina Himayanti 543

- Widiastuti Ni Made. 2015. Hubungan Jenis Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama, Status Kepesertaan Dan Karakteristik Sosio-Demografis Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Jaminan Kesehatan Nasional Di Kota Denpasar, Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar
- Basyir Nasar, 2022. Tinjauan Yuridis Kebijakan Hukum Pemerintah Dalam Memberikan Perlindungan Hak Pasien Bpjs Yang Memiliki Gangguan Jiwa, Program Pascasarjana Universitas Borneo Tarakan
- Putri Filu Marwati Santoso P. 2014, Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan BPJS Dalam Perspektif Sistem Jaminan Sosial Nasional (Studi Kasus Pelayanan BPJS di
- BPJS Kesehatan, 2024 : Panduan Layanan Bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Kartu Indonesia Sehat (JKN KIS), Jakarta
- Bhakti Rahayu, 2017 : Alur Pelayanan Pasien BPJS, Artikel Kesehatan, diakses 23-04-2017 <https://www.bhaktirahayu.com/artikel-kesehatan/alur-pelayanan-pasien-bpjs>
- Jelly Juliany Mentang, Adisty A. Rumayar dan Febi K. Kolibu, 2018. Hubungan Antara Kualitas Jasa Pelayanan Kesehatan Dengan Kepuasan Pasien Di Puskesmas Taratara Kota Tomohon, Jurnal KESMAS, Vol. 7 No. 5, 2018
- Ketut Novia Arini , Ni Made Rai Widiastuti, 2020 : Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Oleh Peserta Bpjs Kesehatan Di Kota Denpasar, Bali Medika Jurnal. Vol 7 No 2, 2020: 61-69 ISSN : 2615-7047 DOI: <https://doi.org/10.36376/bmj.v7i2>
- Taufiqul, Siti, Putri, Humairah, Lestari, Irma, ... Boy, E. (2017). Gambaran Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Pada Peserta Penerimaan Bantuan Iuran (PBI) dan Non Penerima Bantuan Iuran (Non PBI) di Puskesmas Medan Denai. Ibnu Sina Biomedika, 1(2)
- Justriany Koni, Ngadino, Anggita Doramia Lumbanraja, 2020 : sistem jaminan sosial nasional bidang kesehatan di era otonomi daerah